

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cilacap adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, dibagian selatan Pulau Jawa yang berhadapan dengan Samudera Hindia. Kabupaten Cilacap memiliki destinasi wisata yang banyak dan dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan serta perekonomian. Cilacap memiliki banyak objek wisata yang tersebar secara merata. Objek wisata di Kabupaten Cilacap meliputi wisata alam dan wisata buatan. Wisata alam di Kabupaten Cilacap diantaranya ada Pantai Teluk Penyu, Hutan Payau, Pantai Widarapayung, Air Terjun Mandala, Gunung Selok, dan masih banyak lagi. Sedangkan wisata buatan meliputi Benteng Pendem, Museum Susilo Sudarman, dan juga beberapa desa wisata.

Objek wisata di Kabupaten Cilacap juga meliputi ke daerah pedesaan sebab lingkungannya yang elok dan bahari, sehingga banyak daerah yang disebut juga dengan Desa Wisata. Desa wisata merupakan kelompok masyarakat yang memiliki kegiatan sosial yang bersifat wisata [1]. Desa Wisata di Kabupaten Cilacap memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas untuk meningkatkan kepariwisataan dari masyarakat desa, serta memberdayakan kesejahteraan masyarakat. Keunggulan desa wisata di Cilacap ini bernuansa bahari karena letak Kabupaten Cilacap berada di selatan Pulau Jawa yang berhadapan dengan pantai. Namun, masih ada desa wisata di Kabupaten Cilacap yang belum dikelola dan dipromosikan dengan baik oleh pemerintah.

Desa Wisata Kutawaru merupakan salah satu Desa Wisata yang menarik di Kabupaten Cilacap. Desa Wisata Kutawaru biasa dikenal juga dengan sebutan Desa Jojok, berada di sebelah barat kota Cilacap, dan di sebelah utara Pulau Nusakambangan. Akses menuju Desa Kutawaru ini dapat ditempuh dengan jalan darat serta menyeberang menggunakan perahu motor. Rute menggunakan perahu motor bisa ditempuh dari penyeberangan Kali Panas-Kutawaru, Prencal-Alas Malang atau Seleko-Lemah Lutik dan Ciperet. Destinasi wisata yang ditawarkan pun cukup banyak dengan lingkungan yang asri dan bahari. Tidak hanya ikan-ikan, di Desa Kutawaru terdapat juga hutan mangrove, penyulingan minyak kayu putih, kampung batik, dan kampung kepiting. Hal menarik lainnya di Desa Kutawaru, yaitu kerajinan batiknya yang menarik minat pengunjung untuk datang. Pengunjung juga bisa belajar membatik di sana. Batik Kutawaru memiliki motif khas bertema laut yang didominasi dengan warna hitam, cokelat, dan abu-abu, tergambar motif nelayan, kapal laut, hingga hutan bakau.

Desa Wisata Kutawaru memiliki potensi yang menarik, namun masih belum dioptimalkan. Kurangnya sosialisasi tentang pariwisata untuk masyarakat Desa Wisata Kutawaru membuat desa wisata ini belum dikenal jauh oleh masyarakat luas. Desa Wisata Kutawaru mempunyai potensi untuk menjadi destinasi wisata yang tidak kalah menarik dari kompetitor lain, padahal ketika daya tarik wisatawan meningkat, masyarakat akan berperan dan berkontribusi dalam pengembangan pariwisata [2]. Desa Wisata Kutawaru masih belum memiliki identitas visual yang diterapkan pada media pendukung yang berfungsi untuk memiliki *image* sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Identitas Visual di desa wisata memegang peranan yang cukup penting karena berkaitan dengan *image* atau citra di benak masyarakat atau wisatawan Desa Wisata Kutawaru [3]. Desa Wisata Kutawaru belum mempunyai logo yang konsisten sebagai identitas visualnya, sehingga dianggap kurang memadai dalam mendukung promosi Desa Wisata Kutawaru. Dengan adanya identitas visual pada Desa Wisata Kutawaru, menjadi *brand image* tersendiri bagi Desa Wisata Kutawaru. Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan perancangan ulang identitas visual untuk Desa Wisata Kutawaru agar semakin banyak masyarakat luas yang mengenal dan berkunjung sehingga Desa Wisata Kutawaru semakin dikenal oleh masyarakat luas di luar Kota Cilacap. Perancangan ulang *visual identity* ini juga dibutuhkan untuk menghasilkan *image* yang baru pada Desa Wisata Kutawaru.

Tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah *visual identity* yang baru sebagai identitas Desa Wisata Kutawaru berupa logo yang diterapkan pada beberapa media pendukung. Perancangan ulang *visual identity* ini diharapkan dapat membangun brand image yang mempunyai karakter khas melalui *visual identity* sehingga mampu menguatkan dan mengenalkan Desa Wisata Kutawaru dalam benak masyarakat dan masyarakat mengenal Desa Wisata Kutawaru dengan potensi yang dimiliki.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.1.1. Bagaimanakah redesain *visual identity* Desa Wisata Kutawaru Cilacap?
- 1.1.2. Bagaimanakah pengaplikasian hasil rancangan *visual identity* Desa Wisata Kutawaru Cilacap pada media pendukungnya?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan dalam perancangan ini dapat disimpulkan bahwa :

- 1.3.1 Menemukan rancangan ulang identitas visual Desa Wisata Kutawaru Cilacap.
- 1.3.2 Menerapkan hasil rancangan ulang identitas visual Desa Wisata Kutawaru Cilacap pada media pendukung.

1.4 Batasan Perancangan

- 1.3.3 Penulis akan membuat rancangan ulang identitas visual berupa logo yang dibatasi dengan membuat *Brand Guidelines* untuk Desa Wisata Kutawaru.
- 1.3.4 Penulis akan menerapkan hasil rancangan ulang identitas visual pada beberapa media pendukung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Institusi

Redesain *Visual Identity* Desa Wisata Kutawaru Cilacap ini dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan serta mendukung visi Institut Teknologi Telkom Purwokerto untuk berperan dalam bidang *Tourism*.

1.5.2 Manfaat bagi keilmuan DKV

Redesain *Visual Identity* Desa Wisata Kutawaru Cilacap ini diharapkan laporan perancangan ini dapat menjadi dokumen yang menjadi referensi dan dapat

bermanfaat dalam pengembangan akademik khususnya bidang ilmu Desain Komunikasi Visual.

1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Redesain *Visual Identity* Desa Wisata Kutawaru Cilacap akan membuat masyarakat atau wisatawan dapat mengenal Desa Wisata Kutawaru, lebih mudah mengakses bermacam informasi yang dibutuhkan tentang Desa Wisata Kutawaru, sehingga menjadi tertarik dan berwisata ke Desa Wisata Kutawaru.

